

ANALISIS PERANAN SISTEM BRINETS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BRI KANTOR CABANG SOLO KARTASURA

Fina Mellinda Sari · Ismunawan

^{1,2,3}Program Studi S1 Akuntansi, STIE Surakarta,

Sukoharjo Email : ¹finasarief@gmail.com

²[Email : wanismu@ymail.com](mailto:wanismu@ymail.com)

Abstrak

Penggunaan komputerisasi perbankan secara online yang dilakukan pada kantor cabang bank BRI dengan menggunakan software jaringan khusus yaitu BRInets. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aplikasi sistem BRInets untuk memberikan informasi Keuangan di BRI Cabang Solo Kartasura. Metode yang digunakan deskripsi naratif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Sistem BRInets ini dapat digunakan mengolah rekening nasabah untuk menghasilkan data keuangan dan mempercepat pengambilan keputusan dalam melayani nasabah aplikasi ini juga dapat membantu dalam pembuatan File Informasi Nasabah. Didalam softwarenya terdapat shortcut akun yang terhubung langsung dengan laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia. Sistem ini membantu setiap perusahaan untuk melakukan kontrol agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pelaporan keuangan. Jika terjadi kesalahan, perusahaan dapat segera mendeteksinya sehingga kerugian dapat diminimalisir. Peran BRInets dalam laporan keuangan antara lain memudahkan perusahaan untuk memantau, kemajuan bisnis setiap saat karena data yang ada dalam sistem adalah data yang online dan diperbarui. Dengan aplikasi BRInets diharapkan proses transaksi akan lebih ringkas seperti dapat dilihat dari banyaknya nasabah yang masih melakukan transaksi secara manual dengan cara datang langsung ke bank.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia, Sistem BRInets

ANALYSIS OF THE ROLE OF THE BRINETS SYSTEM IN BRI'S FINANCIAL REPORTS UNIT GATAK BRANCH SOLO KARTASURA

The use of online banking computerization carried out at BRI bank branch offices using special network software, namely BRInets. The purpose of this study is to find out the application of the BRInets system to provide financial information at BRI Solo Kartasura Branch. The method used is a qualitative narrative description with observation and interview techniques. The BRInets system can be used to process customer accounts to generate financial data and speed up decision making in serving customers. This application can also assist in creating Customer Information Files. In the software there is an account shortcut that is directly linked to the financial statements of Bank Rakyat Indonesia. This system helps every company to exercise control so that errors do not occur in the financial reporting process. If something goes wrong, the company can detect it immediately so that losses can be minimized. BRInets' role in financial reporting, among other things, makes it easier for companies to monitor business progress at any time because the data in the system is online and updated data. With the BRInets application, it is hoped that the transaction process will be more concise as can be seen from the many customers who still make transactions manually by coming directly to the bank.

Keywords : Financial Statements of Bank Rakyat Indonesia, BRInets System

PENDAHULUAN

. Salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan pelayanan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengimplementasikan sistem teknologi informasi dan komunikasi, online system yang diberi nama BRINETs (BRI Integrated Network and Information System) yang merupakan pengembangan dari sistem yang sebelumnya. Hal ini diharapkan mampu membantu para pegawai dalam menerima implementasi BRINETs sehingga akan membantu peningkatan kinerja. Menurut D Cahyaningrum, (2019)

Transaksi perbankan yang dilakukan BRI di seluruh Indonesia telah dapat dilakukan secara *online*. Penggunaan komputerisasi secara *online* ini dilakukan pada kantor cabang bank BRI dengan menggunakan *software* jaringan khusus BRI yaitu BRInets. Dengan aplikasi BRInets diharapkan proses transaksi akan lebih ringkas karena nasabah dapat bertransaksi melalui fasilitas yang ada seperti ATM, *sms banking* maupun *phone banking*. Dengan perkembangan jumlah nasabah yang semakin berkembang cukup pesat aktivitas perbankan lebih efisien. Sehingga kepuasan nasabah menjadi prioritas utama. Menurut Marlina B. Winanti (2017)

Menurut Muhammad Danial (2018) PT. Bank Rakyat Indonesia dalam menjalankan aktivitas Laporan yang dihasilkan berupa laporan rekening perantara yang dibuat dalam bentuk nota berdasarkan hasil proses kejadian dari sistem online BRInets. Pelaporan keuangan dari kantor cabang ke kantor pusat dikirim langsung melalui sistem online BRInets juga. Menurut divisi diklat BRI Jaringan dan Sistem Informasi BRI Terintegrasi sistem komputerisasi yang menggunakan jaringan internet yang digunakan untuk berjalan transaksi perbankan di PT BRI Tbk atau dengan kata lain BRInet adalah sistem yang sudah on line sehingga klien bisa melakukan transaksi penyetoran dan penarikan di BRI mana saja.

Sistem informasi akuntansi Bank BRI Cabang Solo Kartasura menggunakan berbagai sistem aplikasi berbasis teknologi; yaitu Penggunaan Security System, Core Banking System (CBS), Enterprise Data Model, Electronic Banking, dan Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan. (Deddy Bestory, 2020)

LANDASAN TEORI

Grand Theory

Pengembangan CBS BRI yang terintegrasi menggunakan software Silverlake Integrated Banking System untuk menciptakan sistem online bernama BRI Integrated Network and Information System atau BRINETs yang mengkombinasikan pekerjaan manusia dan penggunaan teknologi dalam upaya mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Arsip maupun data baru akan tersimpan dan terekam dengan baik, memberi kemudahan pengguna untuk mencari data maupun informasi yang sedang dibutuhkan. Menurut Muhammad Robith adani (2021)

Laporan keuangan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu. laporan keuangan bank memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan. Menurut Dimas Jatnika Permana (2018)

Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut, kita mengetahui semua aktifitas perusahaan apakah efisien dan efektif, atau apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai. Menurut Kasmir (2019: 68) tujuan analisis laporan keuangan ada enam, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan. 3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
5. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Kasmir (2019:66), mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Menurut Harahap (2018:189) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang bertujuan untuk memberitahu kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Manfaat melakukan analisis laporan keuangan sendiri yaitu untuk mengetahui serta mengevaluasi kinerja efektivitas keuangan suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2018: 113) analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, namun juga berguna bagi investor serta pemangku kepentingan lain.

Menurut Kasmir (2018: 68), tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai perusahaan untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan. 3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.

3. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
4. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
5. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang lebih mendalam dari laporan keuangan terutama informasi yang diinginkan oleh pihak pengambil keputusan serta dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan, maka informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Hubungan satu akun dengan akun lain akan dapat menjadi indikator posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Sistem BRInets

Sistem BRInets (BRI Integrated Network and Information System) menurut divisi diklat BRI (2019), merupakan sistem komputerisasi yang menggunakan jaringan internet yang digunakan untuk menjalankan transaksi perbankan di PT BRI Tbk atau dengan kata lain BRInets adalah sistem yang sudah online sehingga nasabah bisa melakukan transaksi penyetoran dan penarikan di BRI mana saja yang sudah online. BRInets merupakan tempat penyimpanan semua data atau biasa disebut dengan istilah host. Mesin yang digunakan host adalah AS/400 yaitu perangkat platform atau komputer super buatan IBM

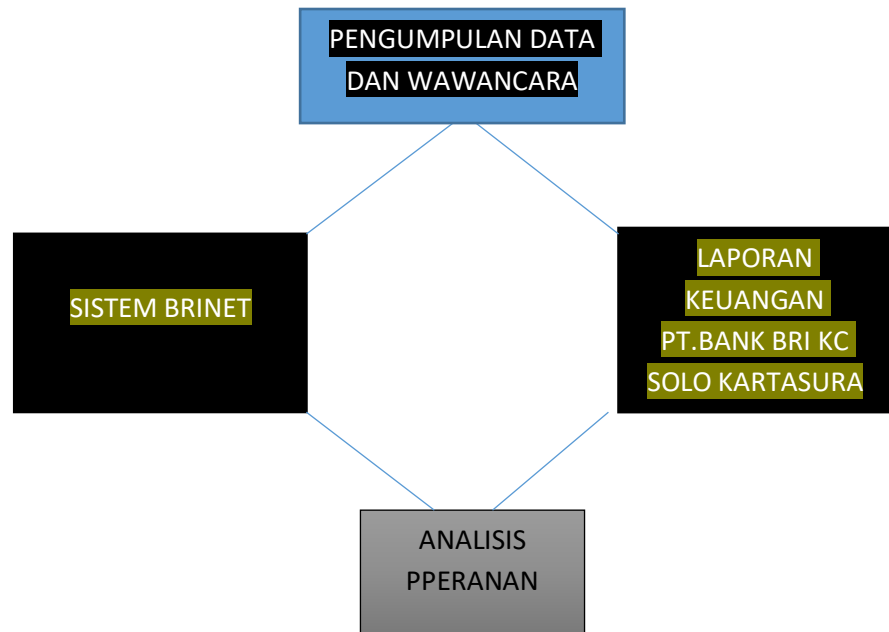
Menurut Endang Susworini (2021) Sistem komputerisasi merupakan salah satu syarat modernisasi dalam teknologi informasi. Dalam dunia Perbankan Indonesia penggunaan sistem komputerisasi sudah sejak lama digunakan. Didukung dengan teknologi satelit, transaksi perbankan dapat dilakukan secara real-time dan online. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank di Indonesia yang telah menggunakan teknologi komputerisasi via satelit. Saat ini transaksi perbankan yang dilakukan BRI di seluruh Indonesia telah dapat dilakukan secara online . Penggunaan komputerisasi secara online ini dilakukan pada kantor cabang bank BRI dengan menggunakan software jaringan khusus BRI yaitu BRInets. Dengan aplikasi BRInet diharapkan proses transaksi akan lebih ringkas karena nasabah dapat bertransaksi melalui fasilitas yang ada seperti ATM, sms banking maupun phone banking . Arsitektur BRINETs terdiri dari Sistem Perbankan Inti, Sistem dukungan Manajemen dan Banking Delivery System. Management Support System terdiri dari Management Information System dan Sistem Pendukung Keputusan. Sistem Manajemen Informasi terdiri dari Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Aset tetap dan Sistem Informasi Sumber daya Manusia

BRInets memiliki dua aplikasi yaitu BRInets WEB dan BRInets BDS. BRInets web adalah aplikasi BRInets dalam bentuk web sedangkan BRInets BDS adalah aplikasi dekstop yang dibuat dengan bahasa pemrograman *visual basic*. Untuk dapat mengambil atau mencetak laporan bulanan, misal laporan laba rugi, dan lain- lain, unit kerja BRInets dapat menggunakan menu *Trans Code 04 : Generic Report Query pada aplikasi Critical Report* melalui *internet explorer* dengan alamat server http://3.0.0.119/frs_prod atau http://2.0.0.121/frs_prod. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan BRI Unit Gatak adalah para pemegang saham, manajemen, investor, pemerintah/ kantor pajak, dan kreditor. Pemegang saham berkepentingan guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya, manajemen berkepentingan untuk melihat kinerjanya selama periode tertentu..

Dalam pembukuan transaksi menggunakan sistem BRInets, transaksi intern BRInets ditampung sementara dalam sebuah rekening yang disebut *Internal Account (IA) Aging*. *IA Aging* ini memberikan informasi mengenai berapa lama suatu transaksi masih mengendap pada rekening di unit kerja baik internal maupun antar unit kerja. *IA Aging* ini terbagi menjadi tiga, yaitu *IA Special* dan *IA Aging Internal* dan Penampungan Antar Unit Kerja (PAUK). *IA spesial* adalah *IA Aging* sementara dari hasil konversi *IA existing* (*IA lama*) yang masih bersaldo (D/K) dan harus segera diselesaikan. *IA Aging Internal* adalah *IA Aging* yang digunakan untuk bertransaksi internal unit kerja yang bersangkutan. Sedangkan Penampungan Antar Unit Kerja (PAUK) adalah rekening level *general ledger* untuk keperluan transaksi antar unit kerja yang diberi umur. *IA* yang akan berlaku sebagai *IA Aging* adalah yang sudah didaftarkan dan ditetapkan oleh AMK pada system BRInets. *IA* yang sudah didaftarkan sebagai *IA Aging* tidak bisa bertransaksi lagi menggunakan menu sebelumnya (*IA* dianggap sebagai *Close Account*). Setiap pembentukan *IA Aging* yang belum diselesaikan akan membentuk umur transaksi. Apabila umur sudah mencapai 180 hari, maka unit kerja secara manual membentuk biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebesar 100% dan menjadi beban unit kerja setiap bulan. Besarnya PPAP harus disesuaikan dengan total saldo rekening yang umurnya melebihi 180 hari. Pembukuan antar unit kerja untuk BRI unit dan kantor kas harus melalui kantor cabang induknya terlebih dahulu. Untuk sementara *IA* yang didaftarkan sebagai *IA Aging* adalah berasal dari *IA* perantara antar uker debit BRInets, *IA* perantara antar uker kredit BRInets dan *IA Internal* untuk menjembatani transaksi PAUK. Berdasarkan kebutuhannya, fungsi Internal Account adalah transaksi internal di dalam unit kerja BRInets sendiri dan transaksi antar unit kerja BRInets (*IBT – Inter Branch Transaction*)

Peranan sistem BRInets terhadap laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia salah satunya adalah untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *critical report*. Selain untuk mengevaluasi laporan keuangan, BRInets juga berperan sebagai tempat pemrosesan dan penyimpanan data transaksi perbankan Bank Rakyat Indonesia yang berperan penting dalam pembuatan laporan keuangan. Transaksi perbankan tersebut dapat berupa pembukaan rekening tabungan, deposito (*time deposit*), giro (*current account*) remittance (*transfer, Credit Notes – SKN*), pinjaman, dan lain-lain.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar-variabel

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian ini difokuskan analisis Peranan sistem brinets. Fokus penelitiannya adalah untuk membuat suatu kesimpulan seperti apa penerapan Laporan Keuangan pada Sistem BRInets di PT Bank BRI Kantor Cabang Solo Kartasura

Analisis naratif yaitu sebuah paradigma dengan mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian menyusunnya menjadi cerita dengan menggunakan alur cerita. Pendekatan ini menekankan berbagai bentuk yang ditemukan pada praktek penelitian naratif. Arifa A(2020)

Alasan penulis memilih penelitian kualitatif deskriptif naratif, metode ini menemukan fakta atau gejala pada Sistem aplikasi BRInets berfokus pada analisis peranan BRInets terhadap laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi penelitian meliputi seluruh pegawai PT. BRI Persero di Kantor Cabang Solo Kartasura. Sampel penelitian adalah pegawai PT. BRI Persero Unit Gatak Kantor Cabang Solo Kartasura yang merupakan pengguna online sistem informasi (BRINETS) yang bekerja di bagian administrasi, teller, frontliner, dan customer service.

Jenis dan Sumber data

Menurut (Fuadah, 2021) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu pelaku usaha/ pemilik usaha, dan konsumen untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian. Data sekunder yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan pengukuran kualitas pelayanan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal kualitatif, dan media lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan BRINETS, semua proses aktivitas perbankan dapat dilakukan secara real time karena sistem yang telah terintegrasi sehingga nasabah tak perlu lagi datang ke teller untuk melakukan transaksi. Hal ini tentunya meningkatkan performa BRI Menurut Shinta Indriyaty (2020)

Sistem aplikasi yang digunakan sebagai perangkat Electronic Banking yaitu Sistem ini melayani dan merekap seluruh transaksi selama 24 jam, bahkan di hari minggu. Fungsinya sangat membantu sistem pelaporan keuangan kita di sini karena memungkinkan nasabah memperoleh informasi, mengkomunikasikan, dan mentransaksi melalui ATM, Phone Banking dan lain sebagainya. (Deddy Bestory, 2020)

Sistem Peranan BRInets terhadap laporan keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia adalah untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi critical laporan. Selain untuk menganalisis laporan keuangan, BRInets juga berperan sebagai tempat pemrosesan dan penyimpanan data transaksi perbankan Bank Rakyat Indonesia yang mendukung penting dalam pembuatan laporan keuangan. Transaksi perbankan tersebut dapat berupa pembukaan rekening tabungan, deposito (deposito) , giro (giro) remittance (transfer, Nota Kredit – SKN), pinjaman, dan lainnya.. Kondisi ini tentu akan mempermudah perusahaan untuk mengetahui perkembangan bisnisnya setiap saat karena data yang ada dalam sistem tersebut adalah data terkini dengan demikian perusahaan akan dapat mengikuti aktivitas sehari-hari dari tiap departemen dan kantor cabangnya. Dengan CBS, dapat menghubungkan kantor pusat dengan unit BRI yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi ini tentu akan mempermudah perusahaan dalam melakukan kontrol untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses pembuatan laporan keuangan, dan apabila kesalahan telah terjadi perusahaan dapat langsung mengetahui sehingga perusahaan dapat meminimalkan kerugiannya. Menurut Arilia Puspita (2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam pelaporan keuangan dari kantor cabang ke kantor wilayah/ pusat PT Bank Rakyat Indonesia menerapkan sistem pencatatan akuntansi sentralisasi. Laporan yang dihasilkan kantor cabang berupa laporan rekening perantara yang dibuat dalam bentuk nota berdasarkan hasil proses kejadian dari sistem *online* BRInets. Pelaporan keuangan dari kantor cabang ke kantor pusat dikirim langsung melalui sistem *online* BRInets. Hubungan khusus antar kantor cabang yang satu dengan yang lainnya hanya sebatas transaksi khusus tetapi tidak menimbulkan masalah khusus pula terhadap catatan pembukuan masing-masing kantor cabang yang melakukan transaksi khusus tersebut. Kantor Cabang Solo Kartasura akan segera menerima laporan transaksi khusus mengenakan beban ke rekening kantor cabang yang bersangkutan. Debit nota yang diterapkan perusahaan tidak seperti debit yang lazim digunakan dalam perusahaan dagang. Debit nota hanya diperuntukkan bagi kantor cabang dalam menginformasikan ke kantor wilayah mengenai transaksi khusus ataupun akuntansi.

Saran

Dalam penerapan teknologi informasi terhadap proses bisnis perbankan, pastinya akan banyak menimbulkan kendala berupa gangguan teknologi. Saran dari penulis, sebaiknya pihak perusahaan harus segera membuat rencana kedepan dalam meminimalisir resiko penggunaan teknologi informasi di masa yang akan datang. lebih gencar lagi dalam mendorong nasabah menggunakan BRInets. perusahaan juga harus sigap mengontrol proses pembuatan laporan keuangan, untuk menghindari terjadinya kesalahan dan apabila kesalahan terjadi perusahaan dapat langsung mengetahui. Sehingga perusahaan dapat meminimalisasi kerugiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi, et al. (2019) *penelitian kualitatif*
- Fuadah.(2021) analisis Strategi Promosi Melalui Penerapan Sales Promotion
- Symposium Akuntansi (2019) *analisis laporan keuangan*
- AMunifatul Latif .(2021) *Aplikasi BRInet Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Bank (studi kasus pada Bank BRI cabang Malang.*
- Endang Susworini. (2019) Fakultas Ilmu Administrasi > Ilmu Administrasi Bisnis / Niaga
- Marliana B. Winanti.(2017) *Jurnal Sistem Informasi*
- Yuliana, H. and Triandi, T., (2019). Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(3).

<https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/download/30/28> Diakses pada 24 Mei 2023

<https://melatijournal.com/index.php/jisma/article/download/54/47> Diakses pada 1 mei 2023

<https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/download/145/96/>

Diakses pada 25 Mei 2023

https://www.researchgate.net/profile/Muhammad_Danial7/publication Diakses pada 4 Februari 2022

<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=136539> Diakses pada 10 Maret 2023

<https://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/87/67>

Diakses pada 25 April 2023

<https://adoc.pub/download/sistem-informasi-brinet.html> Diakses pada 26 Mei 2023

<https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=22883&bid=4208736>

Dikses pada 25 Mei 2023

<http://brandhoz.wordpress.com/2019/03/27/aplikasi-sistem-> Diakses pada 27 Desember 2022

<https://adoc.pub/download/sistem-informasi-brinet.html> Diakses pada 18 April 2023

<https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=22883&bid=4208736>

Diakses pada 10 Mei 2023

<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/download/768/580/> Diakses pada 29 Mei 2023

<http://repository.ub.ac.id/113960/> Diakses pada 23 Mei 2023

<http://repository.ub.ac.id/cgi/users/home?screen=User::View&userid=11> Diakses pada 28 Mei 2023

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/113960> Diakses pada 12 April 2023

<http://repository.stiedewantara.ac.id/1164/5/BAB%20III.pdf> Diakses pada 13 Januari 2023

<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab%203.pdf> Diakses pada 22 Mei 2023